

ABSTRAK

PERAN PENGETAHUAN PAJAK SEBAGAI PEMODERASI DALAM HUBUNGAN SANKSI DENDA, PEMERIKSAAN PAJAK DAN PENGAMPUNAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK BADAN (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KABUPATEN NIAS SELATAN)

NOVENTINUS ZAGOTO

Program Studi Magister Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat berperan penting dalam pembangunan dan peningkatan perekonomian sebuah negara. Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak untuk menyampaikan laporan dan membayarkan kewajiban pajaknya sangatlah diharapkan untuk meningkatkan pendapatan negara yang bersumber dari pajak. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak, pemeriksaan pajak dan pengampunan pajak terhadap kepatuhan pajak badan di Kabupaten Nias Selatan dengan pengetahuan pajak sebagai variabel moderasi. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode random sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 badan usaha di Kabupaten Nias Selatan yang terdaftar melalui KP2KP Gunungsitoli. Hasil pengujian path coefficient menunjukkan bahwa sanksi pajak dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, pengampunan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak badan di Kabupaten Nias Selatan. Pengetahuan pajak tidak mampu memoderasi hubungan antara sanksi pajak, pemeriksaan pajak dan pengampunan pajak terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci: Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengampunan Pajak, Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak.

ABSTRACT

THE ROLE OF TAX KNOWLEDGE AS MODERATION IN THE RELATIONSHIP OF TAX SANCTIONS, TAX AUDIT AND TAX AMNESTY TOWARDS CORPORATE TAX COMPLIANCE (CASE STUDY ON CORPORATE TAXPAYERS IN SOUTH OF NIAS REGENCY)

NOENTINUS ZAGOTO

Accounting Masters Study Program
faculty of Economics

Tax is a source of state revenue that plays an important role in the development and improvement of a country's economy. According to Law Number 16 of 2009 concerning the fourth amendment to Law Number 6 of 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures in article 1 paragraph 1 it reads that taxes are mandatory contributions to the state owed by individuals or entities that are coercive under the legislation, by not getting compensation directly and used for the needs of the state for the greatest prosperity of the people. Therefore, taxpayer compliance in submitting reports and paying their tax obligations is highly expected to increase state revenues from taxes. This research was conducted to determine the effect of tax sanctions, tax audit and tax amnesty on corporate tax compliance in South Nias District with tax knowledge as a moderating variable. Determination of the sample in the study was carried out using the random sampling method, with the number of samples used in the study as many as 60 business entities in South Nias Regency which were registered through the KP2KP Gunungsitoli. The results of the path coefficient test show that tax sanctions and tax audits no effect on corporate tax compliance, tax amnesty have a significant effect on corporate tax compliance in South Nias District. Tax knowledge cannot moderate the relationship between tax sanctions, tax audits and tax amnesty on tax compliance

Keywords: Tax Sanctions, Tax Audit, Tax Amnesty, Tax Compliance, Tax Knowledge.